

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan keinginan manusia yang bertugas untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan. Seperti dalam persoalan manager perusahaan harus mengetahui tentang seluk-beluk informasi yang diperkan untuk pengambilan keputusan agar keputusannya tepat dan berimplikasi menguntungkan.

Dalam proses pemilihan karyawan yang akan di berikan bonus (*reward*). HRD PT. Mestika Sakti mengalami berbagai kendala yang dihadapi, diantaranya kesulitan dalam memilih karyawan-karyawan yang layak mendapat bonus dengan banyaknya kriteria sebagai penilaian, dan kendala yang lain adalah pimpinan PT. Mestika Sakti mengharapkan output dari proses pemilihan tersebut, yaitu karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat bonus utama segera dilaporkan, sedangkan pada pihak HRD tidak saja menangani permasalahan-permasalahan karyawan tetapi juga serangkaian tugas yang berkaitan dengan permasalahan perusahaan lainya. Untuk membantu pihak HRD PT. Mestika Sakti dalam mengambil keputusan karyawan yang diprioritaskan mendapat bonus di perusahaan diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan ini akan membantu pihak HRD dalam menganalisa karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat bonus.

Karyawan merupakan faktor utama dalam kelancaran, kemajuan serta keberhasilan suatu perusahaan. Karna tanpa adanya karyawan tentunya suatu perusahaan tidak akan bisa dijalankan. Untuk itu para pimpinan perusahaan hendaknya mampu memotivasi karyawannya untuk dapat bekerja secara optimal dan selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Pemberian bonus kepada karyawan adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja dan semangat karyawan. Bonus adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.

Selain mendapatkan gaji yang diperoleh setiap bulan, para karyawan tentunya memerlukan suatu penyegaran dalam bekerja yang bisa dijadikan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Salah satu cara untuk memberikan motivasi terhadap karyawan adalah dengan memberikan bonus (*reward*) terhadap prestasinya, diantaranya dengan memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan serta memperhatikan beberapa kriteria, misalnya : penilaian dari segi absensi, kedisiplinan, pencapaian target dan lembur yang dimiliki oleh karyawan.

Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Dengan melakukan proses penilaian kinerja maka prestasi yang dicapai setiap karyawan dengan nilai baik sekali, baik, cukup atau kurang bisa diketahui. Penilaian prestasi penting bagi setiap karyawan dan berguna bagi perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya.

Banyaknya kriteria (*multiple criteria*) yang digunakan dalam proses penilaian kinerja karyawan menyulitkan pihak HRD untuk memberi bobot setiap kriteria oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang tepat, adapun metode yang

digunakan untuk menyelesaikan multiple kriteria suatu perusahaan dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternative. Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Hasil dari proses pengimplementasian metode AHP dapat mengurutkan alternatif dari nilai yang terbesar ke nilai yang terkecil.

Dimana kelebihan dari metode AHP dalam mengambil suatu keputusan adalah dengan cara membandingkan secara berpasangan setiap kriteria yang dimiliki oleh suatu permasalahan sehingga didapat suatu bobot nilai dari kepentingan tiap kriteria-kriteria yang ada. Sehingga dengan metode tersebut diharapkan memperoleh solusi terbaik dari masalah yang dihadapi. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan perusahaan dapat berikan penilaian yang akurat dan bersih sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas maka saya mengambil judul yaitu ” **Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Berdasarkan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)** ” sebagai sarana untuk mendukung keputusan perusahaan dalam pemberian bonus kepada karyawan.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan dalam suatu penelitian harus mempunyai ruang lingkup permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, Perumusan masalah, dan batasan masalah. Oleh sebab itu penulis akan menjelaskan dibawah ini:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Selama ini PT. Mestika Sakti belum memiliki sistem pendukung keputusan dalam pemberian bonus.
2. Proses pendataan kinerja karyawan masih tergolong manual, yaitu seperti absensi karyawan masih dicatat di dalam buku.
3. Belum tersedia laporan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan yang jelas dan detail untuk di laporkan kepada pimpinan.
4. Terlambatnya data karyawan dari supplier untuk pencapaian target penjualan yang akan diberikan kepada HRD. Sehingga menimbulkan keterlambatan kabag HRD dalam menentukan keputusan untuk pemberian bonus kepada karyawan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Masalah yang di bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem Pendukung keputusan Pemberian Bonus Berdasarkan kinerja karyawan?
2. Bagaimana membuat proses pendataan kinerja karyawan yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah?
3. Bagaimana menyediakan laporan yang jelas dan detail kepada pimpinan atas pemberian bonus karyawan PT. Mestika Sakti?

4. Bagaimana agar data pencapaian target penjualan dari supplier kebagian HRD dapat tepat waktu ?

I.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem di bangun hanya sebatas mengenai proses pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan PT. Mestika Sakti.
2. Untuk penyelesaian skripsi metode yang digunakan yaitu metode AHP (*Analytical hierarchy Process*).
3. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah VB.Net.
4. Database yang digunakan yaitu SQL Server.
5. Input data karyawan, data pencapaian target
6. Output yang di hasilkan adalah pemberian bonus bagi sales yang termasuk karyawan juga sesuai dengan kriteria.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Dalam suatu penelitian terdapat tujuan dan manfaat yang harus dicapai, supaya nantinya menghasilkan output yang diinginkan.

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode AHP dalam pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan yang sesuai dengan kriteria dan alternatif yang dipilih.

2. Membantu pihak instansi itu sendiri dalam membuat laporan akhir karena telah tersedia sistem yang secara otomatis dapat menghasilkan laporan yang diinginkan.
3. Membuat suatu aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu HRD PT. Mestika Sakti dalam pemberian bonus karyawan.

I.3.2` Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Mestika Sakti tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karena telah tersedianya sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan.
2. Proses penilaian kinerja karyawan bis berjalan lebih cepat dan baik.
3. Laporan yang dihasilkan oleh sistem dapat dijadikan acuan dalam memantau perkembangan perusahaan.
4. Mempermudah HRD dalam memproses data pemberian bonus kepada karyawan.

I.4. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian penulis melakukan beberapa cara / prosedur dalam meneliti sistem yang ada pada tempat penelitian:

Adapun metodologi penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Dalam metode Observasi ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian ketua HRD PT. Mestika sakti, yang mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data karyawan.

2. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada masalah pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan. Wawancara dilakukan kepada Staff HRD PT. Mestika Sakti Medan.

3. Studi Kepustakaan

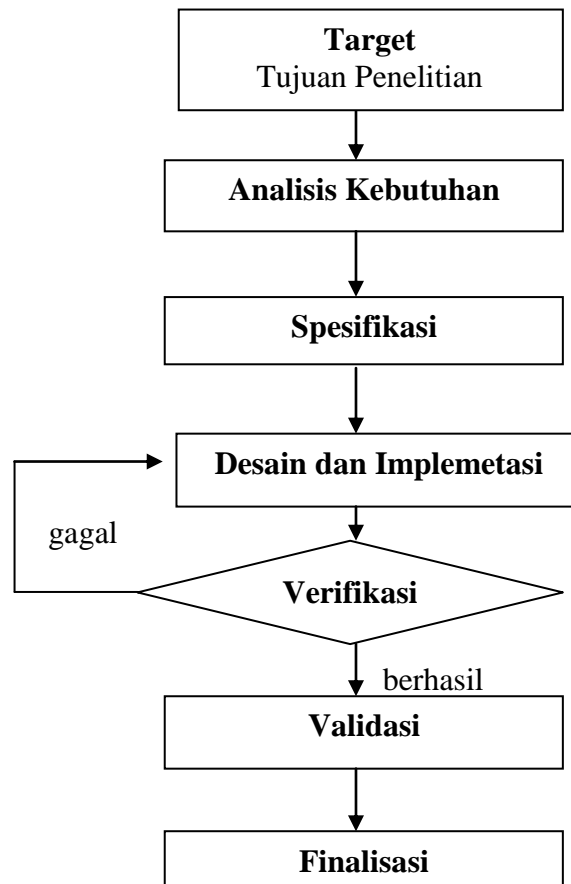
Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan-perpustakaan kampus seperti perpustakaan Potensi Utama, membaca jurnal-jurnal.

I.4.1. Analisa tentang sistem yang ada

Ada beberapa cara dan langkah – langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan, yaitu:

1. Menganalisis permasalahan yang ada dalam sistem pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan di PT. Mestika Sakti Medan.
2. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan method UML (*Unified Modelling Language*).
3. Membuat aplikasi dengan bahasa pemograman *Visual Basic*

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian:



Gambar I. 1. Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem diatas dapat di uraikan kedalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Target / Tujuan Penelitian

Mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan yaitu merancang suatu Sistem Pendukung keputusan dalam hal pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan dengan menggunakan metode AHP(*Analytical Hierarcy Process*).

2. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa kebutuhan ini adalah data input absensi, data pencapaian target, lembur dan data kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan.

3. Spesifikasi

Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah:

1. Bahasa pemrograman *VB.Net*.
2. Database yang digunakan adalah *SQL Server*.
3. Intel Pentium processor T4400.
4. Intel GMA 4500 M.
5. GB Memory.
6. Keyboard dan Mouse.

4. Desain & Implementasi

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

1. Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Vb.Net*.
3. Menggunakan *database SQL*.

5. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancangan dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

6. Validasi

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu sistem Pendukung keputusan Untuk Pemberian Bonus Berdasarkan Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode AHP .

I.4.2. Bagaimana Sistem yang lama dengan Sistem yang akan Dirancang

1. Sistem yang sedang berjalan :

Pemberian Bonus Berdasarkan Kinerja Karyawan ini masih dilakukan secara manual dan tidak efisiensi baik dari segi waktu maupun biaya. Proses penilaian kinerja karyawan memerlukan waktu yang lama di karenakan tidak adanya aplikasi yang menampilkan data tersebut sehingga sulit untuk mengambil keputusan atas pemberian bonus karyawan. Pada sistem yang lama, HRD melakukan penyimpanan data di ketik di *microsoft excel* yang mengakibatkan pencarian data yang lama. Tidak adanya database untuk menyimpan data sehingga menyulitkan bagian HRD atau Administrasi dalam mencari data.

2. Sistem yang akan dirancang :

Pada sistem yang akan dirancang ini, penulis membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan pada PT. Mestika Sakti dengan menggunakan metode AHP dan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database *SQL Server* dengan UML sebagai pemodelan sistem.

Sistem ini telah memiliki database untuk menyimpan data pemberian bonus karyawan dan dapat diproses secara otomatis, efektif dan efisien.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba Sistem yang akan diuji

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem menggunakan metode *Black-box*. Pengujian dengan metode *Black Box* lebih mudah dilakukan karena penguji hanya mencari kesalahan dari program yang telah dibuat seperti kesalahan fungsi, *interface*, struktur data, dan performa (kesalahan fisik/ kesalahan yang masih terlihat). Dari hasil pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mestiksa Sakti yang beralamat di Jl.Veteran no. 64, 66, 67, 70 Telp. (061) 4523118 Fax (061) 4566318
[Email:mestika_@yahoo.com](mailto:mestika_@yahoo.com)

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep tentang sistem pendukung keputusan untuk pemecahan masalah tentang pemberian bonus serta mengenai prosedur, metode, teori – teori , pengertian dan defenisinya.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini berisi analisa dan perancangan terhadap sistem yang akan dirancang serta pembahasan mengenai tahapan – tahapan penyelesaian masalah, mendesain arsitektur sistem, cara kerja sistem, desain *database* dan *interface*.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil sistem pendukung keputusan yang dirancang, pembahasan sistem pendukung keputusan, pengujian serta kelebihan dan kekurangan sistem pendukung keputusan untuk pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi mengenai hasil analisa dari penelitian dan hasil akhir dari sistem yang telah dirancang.dan saran kepada pemakai aplikasi serta akan mengembangkan sistem ini di masa mendatang.